

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan itik lokal harus menjadi perhatian utama dalam mengupayakan, membudidayakan, dan mengembangkan usaha itik petelur. Dengan membudidayakan itik lokal sebetulnya kita juga akan melestarikan plasma nutfah yang ada di Indonesia. Upaya ini juga dapat memacu perkembangan usaha peternakan itik petelur di masyarakat karena di Indonesia terdapat berbagai jenis itik.

Menurut Bharoto (2001) jenis-jenis itik di Indonesia adalah itik Tegal, itik Mojosari, itik Alabio, itik Manila (entok), dan itik Bali. Penamaan dan pengelompokan itik-itik tersebut berdasarkan nama daerah tempat itik berkembang. Di Sumatra Barat itik lokal yang berkembang sebagai plasma nutfah adalah itik Pitalah, itik Kamang, dan itik Bayang. Harahap, Arbi, Tami, Azhari, Dt. T. Bandaro (1980) menyatakan bahwa dilihat dari fenotip itik yang dipelihara di Sumatera Barat seperti itik di Pulau Jawa yang berdarah Indian runner. Bangsa itik tersebut diberi nama menurut nama daerah setempat seperti itik Pitalah, itik Bayang, itik Payakumbuh dan itik Kamang.

Di Provinsi Sumatera Barat terdapat ternak itik lokal yang berpotensi baik untuk dikembangkan salah satunya adalah itik Kamang. Itik Kamang berasal dari daerah Kamang Kecamatan Tilatang Kamang. Itik Kamang tersebut memiliki ciri warna bulu cenderung coklat dengan memiliki paruh yang berwarna hitam dan memiliki ciri khas khusus yaitu terdapat garis melengkung putih di atas mata ke paruh, dan ada juga yang mempunyai lingkaran putih dibagian leher.

Berdasarkan data dari Dinas Peternakan Provinsi Sumatra Barat (2013) menyatakan bahwa jumlah populasi ternak itik di Sumatra Barat mencapai 276.777 ekor. Sedangkan Hasibuan (2012), menyatakan populasi ternak itik Kamang di Kecamatan Tilotang Kamang Kabupaten Agam sebanyak 4.131 ekor.

Disamping usaha membudidayakan itik Kamang, usaha penetasan telur juga harus mendapat perhatian khusus. Karena usaha penetasan menjadi tahap kelanjutan dari usaha produksi telur tetas. Dua hal ini membentuk hubungan yang baik secara ekonomi. Selain memiliki nilai ekonomi, keberadaan itik lokal dan usaha penetasan dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan pasar terhadap telur dan daging itik.

Penetasan memiliki peranan penting dalam upaya pembudidayaan. Karena tanpa kemampuan penetasan yang baik dari peternak maka hasil yang diperoleh akan rendah. Sebaik apapun telur tetas yang dihasilkan jika tanpa disertai dengan kemampuan memenuhi persyaratan proses penetasan yang cukup maka daya tetas yang didapat akan rendah. Hal ini karena daya tetas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu penetasan (Wibowo dan Jafendi, 1994). Daya tetas adalah persentase jumlah telur yang menetas dari jumlah telur yang fertil (Husmaini, 2005). Tinggi rendahnya daya tetas bergantung pada kualitas telur tetas, sarana penetasan dan keterampilan pelaksana dan lama penyimpanan (Lasmini *et al.*, 1992). Bobot telur, fertilitas dan bobot tetas adalah permasalahan yang sering terjadi dalam penetasan. Beberapa hal tersebut memiliki pengaruh dan saling berhubungan dalam keberhasilan suatu penetasan.

Usaha penetasan telur itik Kamang di Tilotang Kamang dikembangkan secara mandiri oleh para peternak dan pengusaha penetasan telur mulai dari

produksi telur, pembuatan mesin tetas, hingga penetasan. Sejah ini daerah Tilatang Kamang telah menjadi sentra pembibitan itik Kamang. Produksi DOD itik Kamang sendiri dihasilkan oleh penetasan yang ada di Tilatang Kamang. Tingkat daya tetas telur itik Kamang yang dihasilkan di kelompok tani Aur Mekar melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Daya Tetas Telur Itik Kamang di Kelompok Tani Aur Mekar Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari beberapa hal yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti penelitian mengenai daya tetas telur itik Kamang, maka penulis dapat menarik rumusan masalah untuk penelitian ini. Bagaimana daya tetas telur itik Kamang di kelompok tani Aur Mekar Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tetas telur itik Kamang di kelompok tani Aur Mekar Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan mengenai daya tetas telur itik Kamang di kelompok tani Aur Mekar Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

